

ABSTRAK

Luka episiotomi yang tidak dirawat dengan baik akan menyebabkan infeksi yang bisa mengarah pada kematian ibu nifas. Oleh karena itu ibu nifas diharapkan mempunyai tingkat pengetahuan yang cukup sehingga mampu merawat luka episiotomi dengan baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan tentang perawatan luka episiotomi dengan penyembuhan luka episiotomi pada ibu nifas di BPS Ny. Hj. S. Bashori Surabaya.

Metode penelitian ini bersifat *analitik*. Populasinya adalah semua ibu nifas yang dilakukan episiotomi di BPS Ny. Hj. S. Bashori Surabaya pada bulan Juli yaitu sebanyak 26 responden dengan besar sampel sebanyak 23 responden dengan menggunakan teknik *Simple Random Sampling*. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dan Cheklist. Variabel penelitian ini adalah tingkat pengetahuan tentang perawatan luka episiotomi, penyembuhan luka episiotomi pada ibu nifas. Dengan menggunakan uji *Chi-Square* dengan tingkat kemaknaan = 0,05.

Hasil penelitian ini adalah ibu nifas hampir setengahnya mempunyai pengetahuan cukup, ibu nifas sebagian besar keadaan luka episiotomi non fisiologis, hasil analisa dengan uji *Chi-Square* didapatkan hasil = 0,025 sehingga yang berarti H_0 ditolak, artinya ada hubungan tingkat pengetahuan tentang perawatan luka episiotomi dengan penyembuhan luka episiotomi pada ibu nifas.

Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi pengetahuan ibu nifas tentang perawatan luka episiotomi maka akan mempengaruhi penyembuhan luka episiotomi. Oleh karena itu diharapkan kepada para petugas kesehatan untuk terus memberikan informasi yang benar tentang perawatan luka episiotomi agar pengetahuan ibu nifas meningkat sehingga termotivasi untuk melakukan perawatan luka episiotomi.

Kata kunci : Tingkat pengetahuan, episiotomi, penyembuhan, ibu nifas.